

PERBANDINGAN SISTEM PENJAS INDONESIA DENGAN INGGRIS

UCOK HASIAN REFIAETER

PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa di seluruh dunia. Globalisasi yang termanifestasikan dalam strukturnya melibatkan semua jaringan dengan tatanan global yang seragam dalam pola hubungan yang sifatnya penetratif, kompetitif, rasional dan pragmatis dalam berbagai bidang kehidupan, terutama dalam dimensi pendidikan, kebugaran, kesehatan, ekonomi dan budaya.

Mengantisipasi hal tersebut, maka menciptakan manusia yang unggul, merupakan satu tantang dan keharusan menghadapi era globalisasi. Upaya tersebut, salah satunya dapat dilakukan melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani (penjas). Penjas merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Pentingnya pendidikan jasmani dan olahraga dalam pola pendidikan di Indonesia telah dirumuskan oleh pemerintah berupa Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. Ditetapkannya pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran yang wajib diberikan disekolah telah membuktikan pentingnya pendidikan jasmani diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar (SD), SMP, dan SMA. Hal tersebut menunjukkan bahwa

pendidikan jasmani telah menjadi bagian integral dari keseluruhan pendidikan.

Secara psikologis, bahwa dorongan rasa ingin tahu manusia yang kuat, telah mendorong seseorang untuk mengetahui dan mempelajari lebih jauh tentang keadaan prikehidupan yang berlaku di luar lingkungan masyarakatnya atau negaranya sendiri. Dan dengan mengetahui keadaan prikehidupan yang berlaku diluar lingkungan masyarakatnya sendiri dan dapat mengetahui prikehidupan masyarakatlainnya itu akan mengakibatkan terjadinya salain pengertian dan terjalinnya kerja sama dan saling tolong menolong untuk mencapai tujuan dan kemajuan bersama. Untuk mengetahui keberadaan di luar masyarakatnya atau bangsa lainnya diperlukan apa yang sekarang dikenal dengan istilah studi komparative atau studi perbandingan.

Perbandingan pendidikan (*Comparative Education*) sebagai salah satu bagian dalam bidang pendidikan memulai peran nyatanya pada tahun 1960-an walaupun pada hakikatnya kegiatan perbandingan pendidikan itu telah berlangsung sejak berabad-abad yang lalu dan telah ikut pula melahirkan berbagai institusi pendidikan secara formal. Dalam usianya yang relatif muda, "perbandingan pendidikan" telah menunjukkan sumbangannya terhadap perbaikan dan peningkatan pendidikan di berbagai negara. Namun demikian, tidakmengherankan apabila intensitas perhatian dan kegiatan formal perbandingan pendidikan ini sangat berbeda antara negara-negara bahkan juga tidak sama secara regional. Inggris beserta beberapa negara Eropa lainnya dan Amerika Serikat, misalnya, dianggap sebagai negara yang besar sumbangannya dalam memprakarsai cabang ilmu "perbandingan pendidikan" ini, baik berupa perumusan konsep, teori, maupun pelaksanaan berbagai penelitian.

Perbandingan Penjas adalah studi tentang program Penjas di negara-negara lain. Alasan studi ini meliputi: (1) kita dapat belajar tentang berbagai program yang berbeda di seluruh dunia, (2) kita mengembangkan bakat kepemimpinan melalui studi perbandingan dari

sistem Negara lain, (3) kita belajar tentang tujuan, ide, dan pengalaman budaya lainnya, (4) membantu kita menilai dan meningkatkan sistem pendidikan kita, dan (5) juga membantu mempromosikan saling pengertian dan kerjasama profesional di forum Internasional.

Studi perbandingan didasarkan pada asumsi bahwa (1) sistem pendidikan ini berpola pada nilai-nilai tradisional dan praktek budaya, (2) sistem pendidikan bekas koloni sangat dipengaruhi oleh kekuasaan kolonial, (3) jika negara adalah bangsa yang muda, akan berbahaya bila hanya mempertahankan system lama yang tidak berubah atau hanya mengadopsi sistem bangsa lain, dan (4) negara-negara muda boleh berasumsi bahwa kualitas program-program baru mereka dapat diterima, sehingga memungkinkan terjadinya stagnan. Masalahnya mengadopsi pola pendidikan asing mungkin tidak sesuai dengan pola budaya dan kebutuhan bangsa tersebut.

Penjas adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan, melalui proses pengajaran diharapkan terjadi perubahan perilaku pada peserta didik. Dalam rangka mendidik anak seutuhnya, pendidikan harus meliputi kesatuan jasmani dan rohani.

Tidak ada mata pelajaran lain yang tujuannya majemuk dan selengkap Penjas. Sayangnya tujuan tersebut belum sepenuhnya tercapai karena pelaksanaan Penjas belum sesuai dengan harapan. Banyak kendala yang dijumpai, seperti terbatasnya sarana dan prasarana juga faktor guru yang belum memadai dalam jumlah dan mutunya. Sampai saat ini kendala tersebut belum sepenuhnya teratasi.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Sejarah Negara Inggris

Inggris (bahasa Inggris: England) adalah sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya. Negara ini berbatasan dengan Skotlandia di sebelah utara dan Wales di sebelah barat, Laut Irlandia di barat laut, Laut Keltik di barat daya, serta Laut Utara di sebelah timur dan Selat Inggris, yang memisahkannya dari benua Eropa, di sebelah selatan. Sebagian besar wilayah Inggris terdiri dari bagian tengah dan selatan Pulau Britania Raya di Atlantik Utara. Inggris juga mencakup lebih dari 100 pulau-pulau kecil seperti Isles of Scilly dan Isle of Wight.

Wilayah yang saat ini bernama Inggris pertama kali dihuni oleh manusia modern selama periode Paleolitikum, namun nama England ini berasal dari kata Angles, yang merupakan salah satu suku Jermanik yang menetap di sana pada abad ke-5 dan ke-6. Inggris menjadi negara yang bersatu pada tahun 927 M, dan sejak Zaman Penjelajahan yang dimulai pada abad ke-15, Inggris telah memberikan pengaruh budaya dan hukum yang signifikan ke berbagai belahan dunia. Bahasa Inggris, Gereja Anglikan, dan hukum Inggris-yang menjadi dasar sistem hukum umum bagi negara lain di seluruh dunia-berasal dan dikembangkan di Inggris, dan sistem parlementer negara ini juga telah banyak diadopsi oleh negara-negara lain. Revolusi Industri yang dimulai pada abad ke-18 menjadikan Inggris sebagai negara industri pertama di dunia. Royal Society Inggris juga berperan penting dalam meletakkan dasar-dasar sains eksperimental modern terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.



Gambar 1. Peta Negara Inggris,

B. Pendidikan di Inggris

a. Sejarah pendidikan Negara Inggris

Sistem pendidikan di Inggris dibagi berdasarkan empat negara yang tergabung di dalamnya, yaitu England, Skotlandia, Wales dan Irlandia Utara. Setiap negara memiliki sistem terpisah di bawah pemerintahan masing-masing: Pemerintah Inggris bertanggung jawab atas England, selanjutnya Pemerintah Skotlandia, Pemerintah Wales dan Eksekutif Irlandia Utara bertanggung jawab terhadap sistem pendidikan negara masing-masing. Peta administratif Inggris secara demografi ditunjukkan pada Makalah ini menyajikan informasi sistem pendidikan di Inggris, utamanya membahas sistem pendidikan di England. Sedangkan untuk sistem pendidikan di Skotlandia, Wales dan Irlandia Utara disajikan sebagai informasi tambahan atau pembandingan. Hal ini didukung oleh sebaran demografi penduduk empat negara tersebut dengan mayoritas jumlah penduduk berada di England sebanyak 52 juta jiwa (83,8%) dari total 62 juta jiwa populasi Inggris (2010). Populasi Skotlandia, Wales dan Irlandia Utara masing-masing berjumlah sekitar lima juta (8,4%), tiga juta (4,8%) dan dua juta jiwa (3%) (7).

Selama abad pertengahan sekolah didirikan untuk mengajarkan tata bahasa latin, sedangkan magang adalah cara utama untuk memasukkan pekerjaan praktis. Dua universitas didirikan: di universitas oxford, diikuti oleh university of cambridge. Sebuah sistem direformasi dari "sekolah tata bahasa bebas" didirikan pada masa pemerintahan edward vi dari inggris .

Pada abad ke-19 gereja inggris bertanggung jawab untuk sebagian besar sekolah sampai pembentukan gratis, pendidikan wajib menjelang akhir abad itu. University college london didirikan, diikuti oleh king's college london , dua perguruan tinggi membentuk universitas london . Durham universitas juga didirikan pada awal abad 19. Menjelang akhir abad tersebut sebagai ” bata merah “universitas didirikan.

b. Organisasi Lembaga Pendidikan di Inggris

Laporan pada tahun 2011 menunjukkan bahwa 91% siswa angkatan sekolah di England terdaftar di sekolah-sekolah yang pembiayaannya mendapat bantuan pemerintah dan sisanya berada di sekolah-sekolah swasta. Angka tersebut diikuti di Skotlandia, Wales dan Irlandia Utara, yang masing-masing menunjukkan 95%, 97% dan 98% .

c. Tipe Sekolah di Inggris

Terdapat dua tipe sekolah di Inggris berdasarkan sumber pembiayaannya, yaitu: (1) sekolah yang dibiayai pemerintah (*publicly-funded schools*) atau '*state school*' dan (2) sekolah swasta (*non grant-aided schools*) atau '*private school*'. Sekolah yang dibiayai pemerintah (*state schools*) dibagi menjadi yang tergolong umum (*maintained schools*), yang dibiayai melalui pemerintah daerah (*local authority*) dan yang tergolong khusus. Contoh-contohnya diberikan pada bagian di bawah ini. Sedangkan sekolah swasta, yaitu sekolah yang tidak menerima pendanaan dari pemerintah sama sekali juga dikenal dengan istilah sekolah independen. Selain itu, baru-baru ini pemerintah Inggris memperkenalkan sistem baru yang dinamakan free school

d. Sistem pendidikan di Negara Inggris

Pendidikan di inggris diawasi oleh departemen pendidikan dan departemen bisnis, inovasi dan keterampilan. Pada tingkat lokal,

pemerintah daerah bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan untuk pendidikan umum dan sekolah negeri.

1. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan di Inggris berlangsung dari akhir September sampai akhir Juli dengan 2 bulan libur selama musim panas.

2. Pendidikan Wajib

Pendidikan wajib di Inggris meliputi sekolah dasar dan sekolah menengah. Sekolah dasar di mulai dari usia 5 sampai 11 tahun dalam kurun waktu 6 tahun. Tahun pertama dan kedua disebut infants dan tahun ketiga sampai ke enam disebut Junior . Pada level sekolah dasar ini tidak di adakan ujian bagi siswa mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam, kecuali ujian kemampuan yang dilaksanakan ketika anak berusia tujuh tahun. Penekanan ada pada belajar secara praktikal dibandingkan menghafal. Siswa belajar mata pelajaran inti seperti Bahasa Inggris, matematika dan sains, juga pelajaran dasar seperti sejarah, geografi, musik, seni dan olahraga.

Sekolah menengah dimulai dari umur 11 sampai 16 tahun dalam kurun waktu normal 5 tahun. Di setiap jenjang siswa memperdalam pelajaran mereka pada mata pelajaran inti dan ditambah setidaknya satu pelajaran bahasa asing. Pada tahun ke-4 barulah mereka mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian-ujian yang disebut *General Certificate of Secondary Education* (GCSE). Setelah menyelesaikan ujian GCSE, siswa sekolah menengah dapat meninggalkan sekolah untuk bekerja, mengikuti program training di sekolah kejuruan atau teknik, atau melanjutkan 2 tahun lagi untuk menyiapkan diri bagi ujian masuk universitas, yang dikenal dengan "A-Levels."

3. Pendidikan Pilihan

(1) A levels

A Levels adalah lanjutan dari sekolah menengah atas jika mereka ingin masuk ke bangku universitas. Ditempuh selama 2 tahun. Dalam jenjang ini siswa akan belajar 3 sampai 4 subjek untuk ujian A Levels.

(2) Program Sarjana

Ditingkat sarjana, siswa di Inggris dapat memilih jurusan art dan sciences. Program ini biasanya berlangsung selama tiga tahun dimana selama itu siswa dapat menyelesaikan pelajaran dan tutorial di bidang masing-masing. Siswa yang akan lulus biasanya harus mengikuti ujian akhir.

(3) Pasca Sarjana dan Doktoral

Jenjang ini dilaksanakan 1 sampai 2 tahun. Gelar yang mereka peroleh adalah master arts (MA) atau master science (MSc) dan Master in Business Administration (MBA) setelah mereka menyelesaikan studinya. Seperti di Indonesia, di jenjang ini siswa harus menyelesaikan semua studinya, membuat tesis dan mengikuti ujian akhir. Siswa pasca sarjana juga dapat meneruskan program doktoral atau PhD.

Sistem pendidikan di Inggris yang umumnya dibagi menjadi beberapa jenjang berdasarkan umur (1):

1. Pendidikan pra-primer (pre-primary education), usia 3-4 tahun
2. Pendidikan primer (primary education), usia 4-11 tahun
3. Pendidikan sekunder (secondary education), usia 11-16 tahun
4. Pendidikan lanjutan (further education), usia 16-18 tahun

5. Pendidikan tinggi (higher education), usia di atas 18 tahun

Pendidikan wajib belajar dimulai sejak pendidikan primer saat anak-anak menginjak usia 5 tahun dan berakhir sampai dengan usia 16 tahun². Batas akhir usia wajib belajar ini akan berubah secara bertahap mulai tahun 2013 menjadi 18 tahun pada tahun 2015 (5). Umumnya siswa setelah menyelesaikan pendidikan sekunder (usia 16 tahun), lalu mengambil ujian General Certificate of Secondary Education (GCSE), untuk kemudian melanjutkan ke pendidikan lanjutan (further education) selama 2 tahun. Umumnya setelah mendapatkan nilai GCSE siswa di Inggris mengambil kualifikasi AS (Advanced Subsidiary) level yang kemudian dilanjutkan dengan A-Level, yang dapat diambil di sekolah yang sama, sixth form college atau further education college. A-Level biasanya dipakai sebagai syarat melanjutkan pendidikan ke universitas. Selain A-Level terdapat beberapa pilihan lain seperti kualifikasi Business and Technology Education Council (BTEC), International Baccalaureate (IB), Cambridge Pre-U dan sebagainya, termasuk pilihan melanjutkan ke berbagai sekolah tinggi kejuruan (5).

Bagi yang memilih sekolah kejuruan dan ingin memasuki lapangan kerja dengan lebih cepat mereka dapat mengambil pendidikan kejuruan (vocational), sebagai contoh, pendidikan untuk mendapatkan sertifikat National Vocational Qualification (NVQ). Pemegang kualifikasi pendidikan kejuruan NVQ tetap mempunyai peluang untuk dapat meneruskan pendidikan mereka ke tingkat perguruan tinggi atau universitas, setelah memenuhi beberapa ketentuan akademis (9).

Pendidikan tinggi (higher education) umumnya dimulai dengan tiga tahun pendidikan setingkat sarjana atau bachelor's degree. Kemudian, pendidikan pascasarjana dimulai dengan pendidikan tingkat master yang biasanya dapat ditempuh dalam waktu satu tahun. Tingkat pendidikan

tertinggi di tahapan ini adalah pendidikan tingkat doktor yang setidaknya ditempuh selama tiga tahun.

Di tingkat nasional, pendidikan di England diawasi pemerintah pusat yaitu oleh Departemen Pendidikan (Department for Education - DfE) dan Departemen Bisnis, Inovasi dan Keterampilan (Department for Business, Innovation and Skills - BIS). Namun untuk pelaksanaan kebijakan pendidikan di tingkat daerah, masing-masing pemerintah daerah diberi tanggung jawab dalam pengelolaannya. Bagian selanjutnya buku ini akan menjelaskan keterangan singkat di atas lebih mendalam.

Penyelenggaraan sistem pendidikan dasar di Inggris lebih menekankan pada praktek daripada teori. Sekolah dasar di negara tersebut diperuntukkan untuk anak usia 5 sampai 10 tahun dan berlangsung dalam kurun waktu kurang lebih 6 tahun. Dalam sistem pendidikan di Inggris tidak ada sistem ujian untuk naik ke kelas selanjutnya. Ujian kemampuan dasar dilakukan hanya satu kali ketika siswa berumur 7 tahun. Tahun pertama dan kedua disebut *infants* dan tahun ketiga sampai keenam disebut *Junior*. Kurikulum mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar di sana antara lain bahasa Spanyol, matematika, IPA, IPS, pelatihan berupa pelatihan musik, seni, estetika, dan kerajinan tangan serta pelajaran olahraga atau pendidikan jasmani.

Penyelenggaraan sistem pendidikan dasar di Indonesia lebih menekankan pada teori daripada praktek. Sekolah dasar di Indonesia diperuntukkan untuk anak usia 6 sampai 11 tahun dan berlangsung dalam kurun waktu 6 tahun. Jenjang sekolah dasar di Indonesia yaitu jenjang kelas I-VI. Dalam sistem pendidikan di Indonesia mengenal yang namanya ujian kenaikan kelas, yaitu yang dilaksanakan pada akhir semester kedua. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara Ujian Nasional. Jika siswa tidak lulus ujian nasional tahap 1, siswa harus mengikuti UN tahap 2. Jika siswa tidak lulus pada tahap 2, mereka harus mengikuti program kejar paket. Kurikulum mata pelajaran yang diajarkan

antara lain Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Keterampilan, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta Muatan Lokal.

e. Sistem Pendidikan Indonesia

1. Sistem dan Undang-undang Pendidikan Indonesia

Pendidikan merupakan salah satu usaha setiap bangsa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga membantu memperlancar pelaksanaan pembangunan nasional Indonesia. Usaha pendidikan ini ditujukan untuk mengembangkan cipta, rasa, dan karsa yang ada sehingga setiap manusia diharapkan mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, maupun kehidupan global.

Di sisi yang lain, Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga merupakan suatu amanat dari Pembukaan Undang- Undang Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea keempat yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Di tinjau dari Pasal 1 ayat (2) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar

Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa salah satu tujuan pembentukan Pemerintah Negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus dipahami sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pembentukan Negara Indonesia. Pendidikan merupakan elemen dasar dari pembangunan nasional yang mampu menghantarkan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia.

Merujuk pada Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. Pendidikan juga merupakan pengamalan terhadap Hak Asasi dari seluruh warga Negara Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menegaskan bahwa setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Sistem Pendidikan nasional Indonesia terdiri dari beberapa jenis pendidikan, yaitu:

- a. Pendidikan umum memprioritaskan perluasan pengetahuan umum dan perbaikan keterampilan siswa. Spesialisasi pendidikan dibutuhkan dikelas 12.
- b. Pendidikan vokasional mempersiapkan siswa dalam mempersiapkan sejumlah keterampilan vokasional yang dibutuhkan para pekerja.
- c. Pendidikan berkebutuhan khusus memberikan keterampilan dan kemampuan penting bagi siswa dengan keterbatas fisik dan mental.

- d. Pendidikan kedinasan bertujuan meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan sebagai persiapan sebagai calon pegawai negeri sipil departemen pemerintahan dan non departemen.
- e. Pendidikan agama mempersiapkan siswa untuk berperan yang menuntut pengetahuan khusus tentang agama dan pelajaran yang terkait.
- f. Pendidikan yang berorientasi akademik berfokus kepada perbaikan penguasaan sains.
- g. Pendidikan profesional mempersiapkan siswa untuk menguasai spesialisasi pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan.

2. Jenjang Pendidikan

Sistem pendidikan formal terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, yaitu sekolah dasar, sekolah menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan pra sekolah juga termasuk didalam sistem pendidikan nasional Indonesia.

Secara garis besar jenjang pendidikan di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Taman Kanak-kanak
2. Wajib Belajar 9 tahun (SD/MI sampai SMP/MTs)
3. Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)
4. Perguruan Tinggi.

Dan baru-baru ini pemerintah mencanangkan wajib belajar 12 tahun yang artinya pendidikan minimal bagi warga Indonesia adalah sampai pada tingkat sekolah menengah atas. Selain itu juga ada sekolah-sekolah swasta yang berlandaskan agama seperti SD-IT, SMP-IT dan lain-lain.

Jika dilihat secara sekilas sistem pendidikan yang ada di Indonesia hampir mirip dengan sistem pendidikan yang ada di Inggris. Hal ini tentunya terlepas dari segi ekonomi yang memang Indonesia masih sangat jauh tertinggal.

a. Pendidikan Pra Sekolah

Pendidikan pra sekolah bertujuan menstimulasi pertumbuhan fisik dan mental siswa diluar keluarga sebelum memasuki pendidikan sekolah dasar. Tujuan pendidikan pra sekolah adalah memberikan dasar pertumbuhan dan perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, keterampilan dan inisiatif. Tipe-tipe pendidikan pra sekolah yang ada adalah taman kanak-kanak dan kelompok bermain. Taman kanak-kanak adalah bagian dari pendidikan dasar sedangkan kelompok bermain berada diluar system persekolahan. Pendidikan pra sekolah diberikan kepada anak dari usia 4 sampai dengan 6 tahun yang mempunyai masa pendidikan satu atau dua tahun pendidikan, sedangkan kelompok bermain diikuti oleh anak-anak yang berusia dibawah tiga tahun.

b. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan dasar dari pendidikan Sembilan tahun, yang terdiri dari enam tahun disekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah pertama. Tujuan dari pendidikan dasar adalah untuk memberikan siswa keterampilan dasar untuk mengembangkan diri mereka sendiri sebagai individu, anggota masyarakat, warga Negara dan anggota mahluk hidup, demikian juga untuk melanjutkan studi mereka ke sekolah menengah.

Sekolah dasar (SD) menyelenggarakan program pendidikan enam tahun. Hal ini terdiri dari dua tipe pendidikan yang berbeda, yaitu sekolah dasar umum dan sekolah dasar bagi anak cacat. (SDLB) Program pendidikan sekolah menengah pertama berlangsung selama tiga tahun setelah enam tahun pendidikan dasar. Seperti juga di sekolah dasar, sekolah menengah pertama terdiri dari sekolah menengah pertama umum dan sekolah menengah pertama bagi anak cacat. (SMPLB).

Selain itu juga ada sekolah dasar islam yang dilaksanakan oleh kementerian agama. dasar Sekolah dasar islam (Madrasah Ibtidaiyah atau MI) sama dengan sekolah dasar (SD), dan sekolah menengah pertama islam (Madrasah tsanawiyah atau MTs) yang sama dengan sekolah menengah pertama (SMP).

Muatan kurikulum sekolah dasar terdiri dari Pancasila, agama, pendidikan kewarga negaraan, bahasa Indonesia, membaca dan menulis, matematika, aritmatika, sains dan teknologi, geografi, sejarah nasional dan dunia, kerajinan tangan dan seni, pendidikan kesehatan jasmani, menggambar, bahasa Inggris dan muatan lokal. Kesemua itu bukan nama mata pelajaran, tetapi hanya istilah dalam hal pembelajaran yang membentuk kepribadian dan elemen kemampuan yang diajarkan dan ditingkatkan melalui pendidikan dasar.

c. Pendidikan Menengah

Jenis pendidikan menengah adalah sekolah menengah umum, sekolah menengah kejuruan, sekolah menengah agama, sekolah menengah kedinasaan. Sekolah menengah umum memberikan prioritas untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan keterampilan siswa dan mempersiapkan mereka untuk melanjutkan untuk melanjutkan studi mereka ke pendidikan tinggi. Pendidikan sekolah menengah kejuruan memberikan prioritas untuk memperluas keterampilan kerja dan menekan pada persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja dan memperluas sikap profesional. Pendidikan sekolah menengah keagamaan memberikan prioritas terhadap penguasaan pengetahuan khusus keagamaan. Pendidikan sekolah menengah kedinasaan yang menekankan pada perbaikan kemampuan dalam melaksanakan tugas pelayanan pegawai negeri sipil atau calon pegawai negeri sipil. Pendidikan sekolah menengah khusus ditujukan dan dirancang bagi siswa yang mempunyai keterbatasan fisik dan mental. Di Indonesia setiap

jenjang pendidikan harus melalui ujian nasional apa bila hendak melanjutkan kejenjang selanjutnya. Demikian pula ketika akan melanjutkan ke perguruan tinggi para siswa harus mengikuti SPMB yang terpusat.

d. Pendidikan Tinggi di Indonesia

Pelaksanaan pendidikan tinggi diatur pemerintah dalam peraturan pemerintah republik indonesia Nomor 60 tahun 1999 Tentang Pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi terdiri atas pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Pendidikan akademik merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan. Pendidikan profesional merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu.

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi, yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Akademi menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu.

Politeknik menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Sekolah tinggi menyelenggarakan program pendidikan akademik atau profesional dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu. Institut menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang sejenis.

Universitas menyelenggarakan program pendidikan akademik atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu. Penyelenggara perguruan tinggi adalah Departemen, departemen lain, atau pimpinan lembaga Pemerintah lain bagi perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah, atau badan penyelenggara

perguruan tinggi swasta bagi perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Departemen adalah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Menteri adalah Menteri yang bertanggung jawab di bidang pendidikan nasional. Menteri lain atau pimpinan lembaga Pemerintah adalah pejabat yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan satuan pendidikan tinggi di luar lingkungan Departemen.

f. Perbandingan pendidikan di Inggris dan Indonesia bisa kita lihat secara umum pada tabel di bawah ini:

No.	Aspek Perbandingan	Indonesia	Inggris
1.	Masa Belajar	6 tahun	7 tahun
2.	Tahun Akademik	Juli sampai dengan Juni	September sampai Juli
3.	Pembiayaan pendidikan	Sekolah Negeri dibiayai oleh pemerintah Sekolah Swasta hanya mendapat subsidi	Sekolah Negeri dibiayai oleh pemerintah Sekolah Swasta hanya mendapat subsidi
4.	Waktu Belajar	Pada Umumnya hari senin-Sabtu Pada umumnya jam belajar per hari sebanyak 6 jam Waktu belajar 34 minggu/ tahun, jumlah jam belajar 27-38/ minggu	Pada Umumnya hari Senin-Jumat, hari sabtu digunakan untuk kegiatan ekstra kurikuler Pada umumnya jam belajar per hari sebanyak 4,5 jam Hari efektif selama

			200 hari (20minggu/ tahun), jumlah jam belajar 23,5 jam/ minggu
5.	Kurikulum Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Pendidikan Kewarganegaraan Bahasa Indonesia Matematika IPA IPS Seni Budaya dan Keterampilan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Muatan Lokal	Bahasa Spanyol Matematika Ilmu Pengetahuan Sosial Ilmu Pengetahuan Alam Pelatihan (musik, seni estetika, dan kerajinan tangan) Pendidikan Jasmani
6.	Evaluasi	Ujian Nasional	A-levels
7.	Konsekuensi UN	Jika siswa tidak lulus ujian nasional tahap 1, siswa harus mengikuti UN tahap 2. Jika siswa tidak lulus pada tahap 2, mereka harus mengikuti program kejar paket.	Jika siswa tidak lulus pada Ujian Nasional tahap 1 maka siswa harus mengikuti ujian tahap 2. Jika siswa tidak lulus pada tahap 2, mereka harus mengulang pelajaran dari awal.
8.	Rasio Guru dan Murid	17:1	20:1

g. Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Inggris secara khusus

Inggris:

- a. Penyelenggaraan sistem pendidikan dasar di Inggris lebih menekankan pada praktek daripada teori.
- b. Sekolah dasar di negara tersebut diperuntukkan untuk anak usia 5 sampai 11 tahun dan berlangsung dalam kurun waktu kurang lebih 6 tahun.
- c. Dalam sistem pendidikan di Inggris tidak ada sistem ujian untuk naik ke kelas selanjutnya.
- d. Ujian kemampuan dasar dilakukan hanya satu kali ketika siswa berumur 7 tahun. Tahun pertama dan kedua disebut *infants* dan tahun ketiga sampai keenam disebut *Junior*.
- e. Kurikulum mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar di sana antara lain bahasa Spanyol, matematika, IPA, IPS, pelatihan berupa pelatihan musik, seni, estetika, dan kerajinan tangan serta pelajaran olahraga atau pendidikan jasmani.

Indonesia:

- a. Penyelenggaraan sistem pendidikan dasar di Indonesia lebih menekankan pada teori daripada praktek.
- b. Sekolah dasar di Indonesia diperuntukkan untuk anak usia 6 sampai 11 tahun dan berlangsung dalam kurun waktu 6 tahun.
- c. Jenjang sekolah dasar di Indonesia yaitu jenjang kelas I-VI.
- d. Dalam sistem pendidikan di Indonesia mengenal yang namanya ujian kenaikan kelas, yaitu yang dilaksanakan pada akhir semester kedua.

- e. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara Ujian Nasional. Jika siswa tidak lulus ujian nasional tahap 1, siswa harus mengikuti UN tahap 2. Jika siswa tidak lulus pada tahap 2, mereka harus mengikuti program kejar paket.
- f. Kurikulum mata pelajaran yang diajarkan antara lain Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Keterampilan, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta Muatan Lokal.

1. Keunggulan sistem pendidikan di Inggris

Keunggulan sistem pendidikan di Inggris yaitu menganut pola *press shcematic*. Itu artinya bahwa kurikulum mata pelajaran yang diajarkan tidak terlalu banyak yang dipelajari dan siswa akan lebih terfokus dan terspesialisasi, sehingga akan lebih dapat memahami dan memaknai apa yang diajarkan. Selain itu siswa-siswa dalam belajar tidak seperti banyak mendapatkan tekanan selama bersekolah. Waktu studi di sana lebih singkat daripada di Indonesia. Sekolah bagi mereka adalah tempat untuk bermain, berkreasi, dan berdiskusi. Di Inggris biaya sekolah sepenuhnya dibiayai oleh pemerintah. Guru-guru yang ada di sana juga sangat berkompeten dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualifikasi pendidikan di Inggris dikenal dan diakui secara internasional. Standar kualitas institusi Inggris adalah salah satu yang terbaik di dunia. Metode pengajaran yang digunakan bertujuan untuk mempersiapkan murid dengan keterampilan yang diperlukan di pasar global. Sekolah menyediakan berbagai macam jurusan yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan murid.

2. Keunggulan sistem pendidikan di Indonesia

Keunggulan sistem pendidikan di Indonesia yaitu dalam kurikulum mata pelajaran mengajarkan mata pelajaran agama dan pendidikan

kewarganegaraan. Melalui pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan tersebut diharapkan akan melahirkan warganegara yang memiliki moral yang baik. Selain mata pelajaran pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan juga diajarkan mata pelajaran muatan lokal. Dengan mata pelajaran muatan lokal, maka akan dapat membantu melestarikan budaya yang dimiliki oleh Indonesia.

Berdasarkan temuan keunggulan sistem pendidikan Indonesia, sistem pendidikan di Indonesia agar lebih baik lagi harus sedikit meniru sistem pendidikan di negara Inggris yang tidak terlalu banyak memberikan kurikulum mata pelajaran. Pendidikan lebih menekankan pada praktek daripada teori. Selama ini, siswa di Indonesia lebih ditekankan pada aspek kognitifnya saja dan siswa dituntut untuk belajar banyak teori. Akan lebih baik apabila kognitif, afektif dan psikomotornya diberikan secara seimbang. Kesempatan warga untuk memperoleh pendidikan di Indonesia juga masih sulit dijangkau. Padahal pemerintah mencanangkan dana sebesar 20% dari APBN untuk pendidikan. Akan tetapi istilah sekolah gratis masih belum terealisasikan pada kenyataannya. Pemerintah harus mengatur ulang pendanaan yang diberikan agar setiap warga dapat merasakan pendidikan secara merata. Guru di Indonesia juga harus dibina lagi hatinya supaya bisa melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing dan pendidik dengan baik

C. Pendidikan Jasmani di Inggris

1. Kebijakan dan strategi pemerintah

Sekretaris Pendidikan, Michael Gove, mengumumkan bahwa Pemerintah Koalisi telah mencabut persyaratan dari pendidikan fisik Pemerintah sebelumnya (PE) dan Strategi Olahraga, merevisi kurikulum PE untuk menempatkan penekanan baru pada olahraga kompetitif mendorong olahraga yang lebih kompetitif melalui penciptaan kompetisi olahraga sekolah Olimpiade tahunan pendanaan untuk sekolah menengah untuk memungkinkan guru olahraga untuk menghabiskan satu hari dalam

seminggu untuk mendorong lebih banyak olahraga kompetitif di sekolah dasar.

Sekretaris Kebudayaan, Jeremy Hunt, mengumumkan penerbitan strategi olahraga pemuda dan komunitas lima tahun yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah anak muda yang mengembangkan olahraga sebagai kebiasaan untuk hidup. Di antaranya, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan antara sekolah dan klub olahraga lokal, dengan tujuan bahwa pada 2017 “setiap sekolah menengah dan banyak sekolah dasar akan memiliki hubungan dengan setidaknya satu klub lokal.”

2. Tujuan Pendidikan Jasmani di Inggris

Kurikulum pendidikan jasmani berkualitas tinggi mengilhami semua murid untuk sukses dan berprestasi dalam olahraga kompetitif dan kegiatan fisik lainnya. Ini harus memberi kesempatan bagi murid untuk menjadi percaya diri secara fisik dengan cara yang mendukung kesehatan dan kebugaran mereka. Kesempatan untuk berkompetisi dalam olahraga dan kegiatan lainnya membangun karakter dan membantu menanamkan nilai seperti keadilan dan rasa hormat.

Kurikulum nasional untuk pendidikan jasmani bertujuan untuk memastikan bahwa semua murid:

- 1) Mengembangkan kompetensi untuk berprestasi dalam berbagai aktivitas fisik
- 2) Secara fisik aktif untuk periode waktu yang berkelanjutan
- 3) Terlibat dalam olahraga dan kegiatan yang kompetitif
- 4) Menerapkan hidup sehat dan aktif
- 5) Target pencapaian

Pada akhir setiap tahap kunci, siswa diharapkan untuk mengetahui, menerapkan dan memahami hal-hal, keterampilan dan proses yang ditentukan dalam program studi yang relevan.

a. Tahap Pertama

Murid harus mengembangkan kemampuan gerakan fundamental, menjadi semakin kompeten dan percaya diri dan mengakses berbagai

peluang untuk memperluas ketangkasan, keseimbangan dan koordinasi mereka, secara individu dan dengan orang lain. Mereka harus dapat terlibat dalam persaingan (baik melawan diri sendiri maupun orang lain) dan aktivitas fisik koperasi, dalam berbagai situasi yang semakin menantang. Murid harus diajar untuk:

- 1) Menguasai gerakan dasar termasuk berlari, melompat, melempar dan menangkap, serta mengembangkan keseimbangan, ketangkasan dan koordinasi, dan mulai menerapkannya dalam berbagai aktivitas.
- 2) Berpartisipasi dalam permainan tim, mengembangkan taktik sederhana untuk menyerang dan bertahan
- 3) Lakukan tarian dengan menggunakan pola gerakan sederhana

b. Tahap 2

Murid harus terus menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang lebih luas, belajar bagaimana menggunakannya dengan cara yang berbeda dan menghubungkan mereka untuk melakukan tindakan dan urutan gerakan. Mereka harus menikmati berkomunikasi, berkolaborasi dan berkompetisi satu sama lain. Mereka harus mengembangkan pemahaman tentang bagaimana memperbaiki berbagai aktivitas fisik dan olahraga dan belajar bagaimana mengevaluasi dan mengenali kesuksesan mereka sendiri. Murid harus diajar untuk:

- 1) Gunakan berlari, melompat, melempar dan menangkap secara terpisah dan dalam kombinasi
- 2) Bermain game kompetitif, dimodifikasi jika sesuai [misalnya bulutangkis, bola basket, kriket, sepak bola, hoki, bola netball, rounders and tennis], dan menerapkan prinsip dasar yang sesuai untuk menyerang dan bertahan.
- 3) Mengembangkan fleksibilitas, kekuatan, teknik, kontrol dan keseimbangan [misalnya, melalui atletik dan senam]
- 4) Lakukan tarian dengan menggunakan berbagai pola pergerakan

- 5) Ikuti tantangan aktivitas outdoor dan petualangan baik secara individu maupun dalam tim
- 6) Bandingkan penampilan mereka dengan pertunjukan sebelumnya dan tunjukkan perbaikan untuk mencapai prestasi terbaik mereka
- 7) Berenang dan keamanan air

Semua sekolah harus memberikan instruksi renang baik di tahap 1 atau tahap 2 Secara khusus, murid harus diajar untuk:

- 1) Berenang dengan kompeten, percaya diri dan mahir menempuh jarak minimal 25 meter
- 2) Gunakan berbagai stroke secara efektif [misalnya, perayapan depan, gaya punggung dan gaya dada]
- 3) Lakukan penyelamatan diri yang aman dalam berbagai situasi berbasis air

c. Tahap 3

Murid harus membangun dan menanamkan perkembangan fisik dan keterampilan yang dipelajari pada tahap *Key Stages* 1 dan 2, menjadi lebih kompeten, percaya diri dan ahli dalam teknik mereka, dan menerapkannya pada berbagai aktivitas olahraga dan fisik. Mereka harus memahami apa yang membuat kinerja efektif dan bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ini pada pekerjaan mereka sendiri dan pekerjaan orang lain. Mereka harus mengembangkan kepercayaan diri dan minat untuk terlibat dalam olahraga, olahraga dan aktivitas di luar sekolah dan di kemudian hari, dan memahami dan menerapkan manfaat kesehatan jangka panjang dari aktivitas fisik. Murid harus diajar untuk:

- 1) Gunakan berbagai taktik dan strategi untuk mengatasi lawan dalam persaingan langsung melalui permainan tim dan individu [misalnya bulutangkis, bola basket, kriket, sepak bola, hoki, bola net, ronde, rugby dan tenis]
- 2) Mengembangkan teknik mereka dan meningkatkan kinerja mereka dalam olahraga kompetitif lainnya [misalnya, atletik dan senam]

- 3) Lakukan tarian dengan menggunakan teknik tarian maju dalam berbagai gaya dan bentuk tarian
- 4) Ikuti kegiatan di luar dan petualang yang menghadirkan tantangan intelektual dan fisik dan didorong untuk bekerja dalam tim, membangun kepercayaan dan mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah, baik secara individu maupun kelompok.
- 5) Menganalisis kinerja mereka dibandingkan dengan yang sebelumnya dan menunjukkan peningkatan untuk mencapai prestasi terbaik mereka
- 6) Ikuti olahraga dan kegiatan kompetitif di luar sekolah melalui tautan komunitas atau klub olahraga

d. Tahap 4

Murid harus menangani aktivitas fisik yang kompleks dan menuntut. Mereka harus terlibat dalam berbagai aktivitas yang mengembangkan kebugaran pribadi dan mempromosikan gaya hidup sehat yang aktif. Murid harus diajar untuk menggunakan dan mengembangkan berbagai taktik dan strategi untuk mengatasi lawan dalam tim dan individu.

3. Kurikulum Nasional Program Pendidikan Jasmani di Inggris

Kurikulum pendidikan jasmani yang berkualitas tinggi mengilhami semua siswa untuk berhasil dan unggul dalam olahraga kompetitif dan kegiatan lain yang menuntut fisik. Ini harus memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjadi percaya diri secara fisik dengan cara yang mendukung kesehatan dan kebugaran mereka. Peluang untuk bersaing dalam olahraga dan kegiatan lain membangun karakter dan membantu menanamkan nilai-nilai seperti keadilan dan rasa horma.

a. Tujuan

Kurikulum nasional pendidikan jasmani bertujuan untuk memastikan bahwa semua siswa:

1. Mengembangkan kompetensi untuk unggul dalam berbagai kegiatan fisik
2. Aktif secara fisik untuk periode waktu yang berkelanjutan
3. Terlibat dalam olahraga kompetitif dan kegiatan
4. Memimpin hidup yang sehat dan aktif.

b. Target pencapaian

Pada akhir setiap tahap, siswa diharapkan untuk mengetahui, menerapkan, dan memahami hal-hal, keterampilan, dan proses yang ditentukan dalam program studi yang relevan.

c. Konten :

Murid harus membangun dan menanamkan perkembangan fisik dan keterampilan yang dipelajari dalam tahap-tahap utama 1 dan 2, menjadi lebih kompeten, percaya diri dan ahli dalam teknik mereka, dan menerapkannya di berbagai cabang olahraga serta aktivitas fisik lainnya. Mereka harus memahami apa yang membuat kinerja menjadi efektif dan bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ini ke pekerjaan mereka sendiri dan orang lain. Mereka harus mengembangkan kepercayaan diri dan minat untuk terlibat dalam olahraga dan kegiatan di luar sekolah dan di kemudian hari, memahami serta menerapkan manfaat kesehatan jangka panjang dari aktivitas fisik. Menggunakan berbagai taktik dan strategi untuk mengatasi lawan dalam persaingan langsung melalui tim dan permainan individu, misalnya bulu tangkis, bola basket, kriket, sepak bola, hoki, netball, rounders, rugby dan tenis. Siswa diajarkan untuk:

1. mengembangkan teknik mereka dan meningkatkan kinerja mereka di olahraga kompetitif lainnya, misalnya, atletik dan senam
2. melakukan tarian menggunakan teknik tari tingkat tinggi dalam berbagai gaya dan bentuk tarian
3. mengambil bagian dalam kegiatan luar ruang dan petualangan yang menghadirkan tantangan intelektual dan fisik dan didorong untuk

bekerja dalam tim, membangun pada kepercayaan dan mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah, baik secara individu atau sebagai kelompok

4. menganalisis kinerja mereka dibandingkan dengan yang sebelumnya dan menunjukkan peningkatan untuk mencapai pribadi terbaik mereka
5. mengambil bagian dalam olahraga kompetitif dan kegiatan di luar sekolah melalui tautan komunitas atau klub olahraga.

d. Tahapan:

4 kunci Tahapan Murid harus menangani aktivitas fisik yang rumit dan menuntut. Mereka harus terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan kebugaran pribadi dan mempromosikan gaya hidup yang aktif dan sehat.

D. Pendidikan Jasmani di Indonesia

Upaya tersebut ditempuh antara lain dengan mengintroduksi sebuah pendekatan pembelajaran yang disebut modifikasi olahraga. Gerakan ini mengarah pada pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani yang sesuai bagi siswa di sekolah. Dari hasil modifikasi ini, Toho Cholik Mutohir, dkk (1996) dan Maksum A. (1998) menunjukkan bahwa model pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan ini, partisipasi siswa lebih tinggi dibandingkan pengajaran tradisional. Meskipun dengan modifikasi olahraga bisa meningkatkan minat siswa, tapi jika menilik dari segi alokasi waktu dirasa kurang dari yang seharusnya. Melihat dari jadwal pelajaran di sekolahan, sangat memprihatikan karena pendidikan jasmani hanya sekali dalam seminggu sedangkan matematika, bahasa, IPA, IPS bisa mencapai dua bahkan tiga kali dalam seminggu. Itupun pendidikan jasmani cuma mendapatkan 2x45 menit dan ada yang 3x45 menit, yang dirasa sangat kurang, karena mereka perlu mengganti pakaian yang bisa menghabiskan 15 menit. Terus bagaimana meningkatkan kebugaran mereka?. Robert Wood

Johnson Foundation, (2009) berpendapat bahwa mengalokasikan waktu untuk pendidikan jasmani harian tidak merugikan kinerja akademik malah dengan olahraga teratur dapat meningkatkan konsentrasi siswa.

1. Kurikulum Pendidikan Jasmani

Kurikulum dalam pengertiannya dapat dilihat dari pengertian secara luas dan sempit tergantung sudut pandang yang menggunakan. Secara luas Jewet A.E, (1994), mengartikan kurikulum sebagai keseluruhan pengalaman siswa yang ditemui di lingkungan persekolahan, dari mulai yang berlangsung formal di kelas hingga kegiatan ekstra di lapangan sekolah. Sedangkan secara sempitnya, kurikulum diartikan sebagai suatu rangkaian yang terencana dari pengalaman-pengalaman pengajaran formal yang disajikan guru di dalam kelas. D. Macdonald (2003) mendefinisikan kurikulum sebagai suatu lingkungan budaya yang dipilih secara bertujuan. Artinya, kurikulum adalah sebuah studi tentang “apa yang harus ada dalam dunia belajar dan bagaimana caranya membuat dunia itu”.

Krisis pendidikan jasmani yang terjadi hingga saat ini tidak bisa dilepaskan dari pemahaman terhadap peran pendidikan jasmani sebagai salah satu komponen penting dalam kurikulum. Misi pokok pendidikan jasmani seringkali belum dapat dipahami oleh banyak orang, sekalipun itu pendidik. Salah satu fakta yang tidak bisa dipungkiri adalah bahwa pendidikan jasmani sering dianggap sebagai bidang studi pelengkap dan dalam posisi yang kurang menguntungkan. Pertama, pendidikan jasmani adalah program yang relatif mahal untuk dilaksanakan karena memerlukan banyak perlengkapan. Kedua, banyak orang menilai bahwa pendidikan jasmani kurang penting dibandingkan pelajaran lain seperti matematika, bahasa dan sebagainya. Kita semua menyadari bahwa perkembangan dan pertumbuhan anak baik secara fisik maupun intelektual akan berlangsung normal apabila diciptakan suatu kondisi yang

memungkinkan aspek-aspek tersebut tumbuh dan berkembang secara wajar.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani adalah wahana untuk menumbuhkembangkan anak secara wajar dan efektif. Oleh karena itu, sudah selayaknya bila pendidikan jasmani diberikan perhatian yang proporsional dan dilaksanakan secara efisien, efektif serta sesuai dengan kondisi fisik dan psikis anak.

Kurikulum pendidikan jasmani yang seimbang mencirikan bahwa muatan pendidikan jasmani tidak ditekankan hanya pada penguasaan keterampilan motorik, tetapi juga pengembangan nilai-nilai kepribadian peserta didik. Kurikulum yang seimbang adalah bersifat tidak menekankan pada satu model tertentu. Seperti diketahui terdapat beberapa model pendekatan dalam kurikulum pendidikan jasmani. Pendekatan-pendekatan tersebut adalah; (1) Pendekatan Eklektif, yaitu menekankan pada penyediaan kesempatan kepada siswa seluas-luasnya untuk berpartisipasi aktif dalam setiap aktifitas sesuai dengan minat dan kebutuhannya. (2) Pendekatan "Pendidikan Gerak", yaitu pada pemahaman dan pengembangan konsep gerak serta bagaimana gerak tersebut dilakukan. (3) Pendekatan "Pendidikan Olahraga", yaitu konteks pendidikan semata-mata hanya digunakan sebagai media sosialisasi nilai-nilai pendidikan. (4) Pendekatan "Pendidikan Rekreasi", yaitu pada unsur kesenangan dan kegembiraan siswa. (5) Pendekatan "Pendidikan Kesegaran Jasmani", yaitu lebih didasarkan pada upaya pengembangan budaya hidup sehat kepada para siswa melalui kegiatan jasmani. Kurikulum pendidikan di Indonesia masih cenderung menekankan pada kemampuan intelektual (verbal skill, logical, analytical) dan belum memberikan perhatian yang proporsional pada nonverbal skill, gerak dan emosi. Jadi kurikulum diharapkan tidak hanya memprioritaskan salah satu aspek, yaitu harus seimbang antara otak kanan dan otak kiri. Kurikulum juga harus mendorong terjadinya proses pembelajaran yang memberikan

peluang bagi peserta didik belajar untuk tahu (learning to know), belajar untuk bekerja (learning to do), belajar untuk mandiri (learning to be), dan belajar untuk bersama (learning to live together).

E. Perguruan Tinggi di Inggris yang Memiliki Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Inggris merupakan Negara yang banyak memiliki Lembaga Perguruan Tinggi dengan kajian Pendidikan Jasmani dan Olahraga diikuti pula dengan prestasi olahraga yang baik bahkan banyak sekali klub-klub Olahraganya.

Perguruan Tinggi tersebut antara lain:

No	Logo Universitas	Nama Universitas	Jumlah Prodi Olahraga	Nama Prodi Penjad&Olahraga
1		University of Gloucestershire	3	<p>MA Professional Practice in Physical Education and School Sport</p> <p>Physical Education and Coaching BSc (Hons)</p> <p>Physical Education BSc (Hons)</p>
2		Cardiff Metropolitan University	3	Sport and Physical Education (Dance) BSc (Hons)

				Sport and Physical Education BSc (Hons) Astudiaethau Chwaraeon ac Addysg Gorfforol (Dwyieithog) / Sport and Physical Education Studies (B ...
3	 	Brunel University London	2	Physical Education and Youth Sport BSc (Hons) Physical Education and Youth Sport with professional practice BSc (Hons)
4	 	The College, Swansea University	1	University Foundation in Sports and Exercise Science
5	 	Bangor University	1	Sport, Health & Physical Education BSc (Hons)
6	 	University of East Anglia UEA	4	Physical Education BSc Physical Education with a Year Abroad BSc Physical Education, Sport and Health BSc Physical Education, Sport and Health with a Year Abroad BSc
7	 	Sheffield Hallam University	2	Physical Education and School Sport BSc (Hons)

				Physical Education and School Sport with Foundation Year BSc (Hons)
8		Loughborough University	4	Physical Education with Qualified Teacher Status MSc / PGCE Sport, Coaching and Physical Education BSc (Hons) Sport, Coaching and Physical Education BSc (Hons) The Role of Schools and Physical Education in Addressing Childhood Obesity PhD
9		Birmingham City University	3	MA Professional Practice in Physical Education and School Sport Physical Education and Coaching BSc (Hons) Physical Education BSc (Hons)
10		University of Central Lancashire	3	Physical Education and School Sport MA Sport and Physical Education (Foundation Entry) BA (Hons) Sport and Physical Education BA (Hons)
11		Lancaster University	1	Physical Education (UA92) BA (Hons)
12		University of Greenwich	2	

			Physical Education and Sport (Extended) BA (Hons) Physical Education and Sport BA (Hons)
--	--	--	---

F. Organisasi Olahraga di Inggris

Inggris memiliki hubungan yang luar biasa dengan olahraga, yang telah berumur ratusan tahun. Salah satu lapangan tenis tertua di dunia terletak di dalam istana Raja Henry VIII, dan sejak abad ke-19 sepuluh olahraga resmi telah ditemukan di sini, termasuk bulutangkis, tenis meja, rugby, tinju dan sport favorit di dunia – sepak bola. Saat ini, olahraga adalah salah satu cara terbesar orang agar berkumpul bersama secara sosial di Inggris, entah mereka sedang bermain atau hanya menonton. Ratusan ribu orang menghadiri acara olahraga sepanjang minggu, dengan ribuan orang lebih menyaksikan siaran langsung dari seluruh dunia. Jadi jika Anda ingin menonton, bermain atau belajar olahraga, Inggris memiliki banyak peluang yang sangat sayang untuk dilewatkan

Inggris menawarkan beragam cara untuk mengeksplorasi minat. Banyak yang fanatik kepada hampir semua jenis olahraga, dan banyak atlet dan klub yang berprestasi. Seperti sepak bola, atau olahraga individu seperti atletik. Ada juga liga universitas yang bertujuan mencari talenta baru. Di seluruh universitas dan perguruan tinggi Inggris, 5.800 tim berkompetisi setiap tahunnya dalam 50 cabang olahraga yang berbeda. Dari sepak bola dan kriket, hingga memanah, mereka sering berkompetisi di beberapa tempat di Inggris. Tidak akan kekurangan event olahraga lokal dan nasional yang ada. Ada Premier League, kriket terbaik di dunia. Banyak siswa internasional memilih Inggris untuk memulai karir mereka di bidang olahraga juga.

The University of Birmingham, But right across the UK you'll find outstanding knowledge, industry access and state of the art technology. Inggris adalah rumah bagi universitas berperingkat tertinggi untuk bidang olahraga di dunia – Loughborough University, dan yang kelima, University of Birmingham. Namun di Inggris ini juga akan menemukan pengetahuan yang luar biasa, akses industri dan teknologi yang mutakhir. Memilih salah satu program kelas dunia ilmu olahraga akan memberi keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing dalam karir ke manapun. Terdapat juga akses ke laboratorium penelitian mutakhir dan pengajaran khusus sebagai persiapan terbaik untuk sukses di dunia olahraga. Yang dipelajari tentang cara kerja olahraga pada tingkat profesional, dengan memasukan orang-orang pada semua level. Ini semua akan terjadi di bawah bimbingan staf pengajar masing-masing.

Sekolah-sekolah menerima dana langsung dari pemerintah untuk meningkatkan olahraga. Sejumlah organisasi olahraga di Inggris, termasuk Liga Primer dan FA, menyambut kebijakan baru pendidikan olahraga di sekolah-sekolah. Dukungan berbagai organisasi olahraga diperlukan untuk mensukseskan perombakan pendidikan olahraga. Asosiasi Sepak Bola, Liga Primer, persatuan kriket ECB, persatuan rugby RFU dan asosiasi tenis LTA akan dibayar untuk mengirim pelatih ke sekolah-sekolah dasar guna meningkatkan pelajaran olahraga. Berbagai organisasi olahraga utama itu mendengarkan penjelasan Menteri Pendidikan Michael Gove dan para pejabat terkait dari Kementerian Kebudayaan dan Kementerian Kesehatan.

Kebijakan baru pendidikan olahraga untuk sekolah-sekolah di Inggris diumumkan langsung oleh Perdana Menteri David Cameron. Jumlah dana yang akan dikucurkan pemerintah dalam pidato perdana menteri. Sekolah juga harus mencantumkan kurikulum di situs internetnya. Selain itu, sekolah juga harus menyebutkan jumlah jam

pelajaran olahraga. Secara berkala Badan Standar Pendidikan Inggris (OFSTED) akan meninjau langsung pelajaran olahraga di sekolah-sekolah. OFSTED mengatakan pelajaran jasmani dan olahraga di banyak sekolah Inggris kurang mencakup kegiatan yang berat. Menurut laporan OFSTED, guru olahraga cenderung lebih banyak berbicara dan seringkali tidak mendapat bekal pelatihan memadai.

a. Kumpulan Olahraga yang Lahir di Negara Inggris

1. Bulu Tangkis

Bulutangkis mengambil namanya dari Badminton House - rumah Duke of Beaufort di daerah Inggris Gloucestershire. Duke yang membawa versi permainan - Poona - saat kembali dari India dan mengenalkannya pada tamunya pada tahun 1873. Pada tahun 1877, serangkaian peraturan tertulis pertama dibuat oleh Bath Badminton Club yang baru terbentuk. Federasi Bulutangkis Inggris diciptakan 16 tahun kemudian dan pada tahun 1899 mereka menyelenggarakan Kejuaraan Inggris Pertama. Bulutangkis tampil pertama kali di Olimpiade tahun 1972 di pertandingan di Munich namun sebagai olahraga demonstrasi. Lalu di Olimpiade 1992 di Barcelona yang secara resmi masuk dalam program Olimpiade.

2. Squash

Squash berawal dari permainan raket. Pada awal abad ke-19 tahanan di Penjara The Fleet Prison di London menikmati permainan memukul bola melawan dinding dengan menggunakan raket. Squash ditemukan di sekolah Harrow sekitar tahun 1830. Pada tahun 1864 empat lapangan squash pertama dibangun di sekolah dan Squash secara resmi didirikan sebagai sebuah olahraga. Pada tahun 1886, set pertama peraturan disepakati dan pada tahun 1890-an permainan dimainkan di banyak bagian dunia. Di Inggris, permainan diatur oleh Squash sub-committee of the Tennis and Rackets Association dari tahun 1908 sampai 1928 saat Squash Rackets Association. Kejuaraan Squash profesional

pertama diadakan pada tahun 1920 di Inggris, saat C.R. Read (Queens Club) mengalahkan A.W.B. Johnson (RAC Club). Pada tahun 1922 dibuka permainan Squash untuk pria dan wanita di Queen's Club di London.

3. Dayung

Mendayung telah digunakan sebagai sarana transportasi di Mesir, Yunani dan Roma namun menjadi olahraga di Inggris pada abad ke-17 dan awal abad ke-18. Kontes dayung tertua di dunia dimulai Doggett's Coat and Badge Race yang telah diadakan setiap tahun sejak 1715. Olahraga dayung modern dimulai pada tahun 1828 dengan lomba antar universitas Oxford-Cambridge dan Henley Royal Regatta yang dimulai pada tahun 1839. Olahraga itu diekspor ke Amerika pada abad ke-19. Mendayung telah dipentaskan di semua edisi Olimpiade kecuali pada tahun 1896 ketika sebuah lautan badai menyebabkan pembatalan kejadian tersebut.

4. Polo Air

Polo air dikatakan berasal dari sungai dan danau Inggris sebagai versi akuatik sepak bola rugby pada pertengahan abad ke-19. Mereka menggunakan bola karet vulkanisasi yang diimpor dari India yang dikenal sebagai Pulu - yang di India berarti bola. Orang-orang Inggris mengucapkan kata itu sebagai 'Polo' dan dengan demikian asal kata 'Polo Air'. Pada tahun 1870, London Swimming Association menciptakan seperangkat peraturan polo air untuk kolam renang dalam ruangan. Pada tahun 1888 game tersebut diperkenalkan di Amerika Serikat di mana ia menggunakan format American Football. Polo Air diperkenalkan ke Olimpiade pada tahun 1900 sebagai olahraga tim pertama. Pada tahun 1911, Federation International de Natation Amateur (FINA), badan pengatur internasional untuk semua olahraga akuatik amatir, mengadopsi aturan main Skotlandia untuk semua acara internasional.

5. Netball

Netball berasal bola basket. Pada tahun 1891 ketika bola basket dimodifikasi untuk wanita. Bola basket wanita tersebar di seluruh Amerika Serikat dan Inggris di mana peraturan tersebut diubah selama beberapa tahun untuk membentuk olahraga yang sama sekali baru yang disebut netball. Netball pertama kali dimainkan di Inggris pada tahun 1895 di Madame Ostenburg's College. Kemudian menyebar ke banyak negara Persemakmuran Inggris meskipun pada saat itu hanya ada sedikit peraturan. Aturan pertama netball diterbitkan pada awal abad ke-20. Pada tahun 1920, asosiasi netball nasional dibentuk untuk mengatur permainan di negara masing-masing. Beberapa pertandingan internasional dimainkan tapi ada kebingungan karena perbedaan peraturan. Pada tahun 1960 perwakilan dari Inggris, Australia, Selandia Baru, Afrika Selatan dan Hindia Barat bertemu di Sri Lanka, untuk membentuk Federasi Bola Basket dan Netball Internasional. Sejak saat itu didirikan bahwa turnamen Kejuaraan Dunia akan diadakan setiap empat tahun, dimulai di Eastbourne, Inggris pada tahun 1963.

6. Tenis Meja

Tenis meja ditemukan pada tahun 1800 oleh masyarakat kelas atas di Inggris sebagai alternatif olahraga setelah makan malam. Biasanya dimainkan di meja makan besar dimana sederet buku sering berfungsi sebagai jaring. Bagian atas gabus sampanye akan menjadi bola dan terkadang mereka akan menggunakan bola karet kecil dari mainan anak-anak. Tutup kotak cerutu akan berfungsi sebagai raket. Bola plastik dibuat di Amerika pada tahun 1880-an oleh perusahaan Parker Brothers dan dibawa ke Inggris oleh James Gibb setelah dia mengunjungi Amerika. Pada tahun 1926 Federasi Tenis Meja Internasional dibentuk menyusul pertemuan di London dan Berlin. Kejuaraan dunia pertama juga diadakan di tahun yang sama di London.

7. Kriket

Sejarah kriket berasal dari Inggris pada tahun 1550, dimana ada bukti permainan yang dimainkan di Guildford, Surrey. Sebenarnya kata kriket berasal dari kata crica Anglo-Saxon yang berarti staf gembala karena dianggap pemain pertama adalah gembala Inggris yang menggunakan criccs mereka sebagai bats. Ada juga bukti yang menunjukkan bahwa itu dimainkan di beberapa bagian Kent dan Sussex di tahun 1600an. Aturan kriket tertua yang masih ada berasal dari tahun 1744 di mana mereka dicetak di saputangan, namun peraturan tersebut diformalkan oleh Marylebone Cricket Club (MCC) pada tahun 1797. Pada tahun 1805, perlengkapan permanen pertama dimainkan antara Eton dan Harrow, Dan telah dimainkan setiap tahun. Kriket kemudian menyebar dan menjadi populer di negara lain yang ditempati oleh Inggris seperti Australia, Selandia Baru, Hindia Barat, Afrika Selatan, India, Pakistan dan Sri Lanka.

8. Tenis

Ada beberapa versi tenis sebelumnya dimainkan di Mesir, Italia, Prancis dan bahkan di Inggris. Mereka berevolusi menuju olahraga raket lainnya. Pada tahun 1874 Major Charles Wingfield mematenkan peralatan dan peraturan untuk permainan tenis rumput modern. Pada tahun 1877, klub All England Croquet Club dan Lawn Tennis menggelar turnamen pertama mereka di Wimbledon menggunakan peraturan Wingfield. Keempat acara grand slam juga didirikan di era ini; Wimbledon pada tahun 1877, AS Terbuka pada tahun 1881, Prancis Terbuka pada tahun 1891 dan Australia Terbuka pada tahun 1905. Kompetisi tim pertama - Piala Davis didirikan pada tahun 1900, Piala Federasi, yang sekarang menjadi Piala Fed, diluncurkan pada 1963. Ini menyebar ke negara lain, dan asosiasi tenis nasional berkumpul pada tahun 1913 untuk membentuk International Lawn Tennis Federation (ILTF) yang memastikan permainan itu terstruktur secara seragam.

9. Rugby

Rugby dapat ditelusuri kembali ke tahun 1820 di Rugby School di Warwickshire di mana ia bermain seperti sepak bola. Pemain diizinkan menangkap bola dan menendangnya dari tangan mereka. Pada tahun 1823 seorang anak laki-laki berusia 16 tahun dari Town House William Webb Ellis dikatakan telah bermain dengan bola yang menciptakan ciri khas permainan ini. Aturan tertulis pertamapun muncul pada tahun 1845. Permainan menyebar saat anak-anak pindah ke universitas Oxford dan Cambridge. Dari universitas, para guru kelulusan mengenalkan permainan ini ke bagian lain Inggris, Wales, Skotlandia dan belahan dunia lainnya. Pada tahun 1871, Rugby Football Union didirikan di London dan pada tahun yang sama Skotlandia mengalahkan Inggris dalam pertandingan internasional pertama. Pada tahun 1882 Inggris, Wales, Skotlandia dan Irlandia membentuk Kejuaraan Internasional. Pada tahun 1888, game tersebut mencapai Australia dan Selandia Baru dengan tim yang dipimpin oleh Bob Sneddon. Kemudian pada tahun 1910 Perancis bergabung dengan kejuaraan internasional.

10. Sepakbola

Di Inggris ada bukti sepak bola yang dimainkan di abad pertengahan dan menyebar ke negara tetangga Irlandia, Skotlandia dan Wales. Di bagian lain dunia ada juga permainan yang melibatkan bola yang ditendang di lapangan. Game modern yang juga dikenal sebagai sepak bola dan Soccer di Amerika bisa ditelusuri kembali ke tahun 1800an di Inggris. Pada tahun 1848 perwakilan dari sekolah umum besar di Inggris bertemu di sekitar Universitas Cambridge untuk menyetujui undang-undang yang akan menstandarisasi permainan yang dimainkan di antara tim. Ada peraturan lain yang dibuat pada tahun 1850-an oleh sejumlah klub di utara Inggris yang disebut Sheffield Rules. Pada 26 Oktober 1863 seorang pengacara, olahragawan dan kapten klub Barnes

Ebenezer Cobb Morley, mengadakan sebuah pertemuan di London yang mengarah pada pembentukan The Football Association (FA). Pada tahun 1886, Asosiasi Sepak Bola Internasional dibentuk setelah pertemuan antara The Football Association, Asosiasi Sepak Bola Skotlandia, Asosiasi Sepak Bola Wales dan Asosiasi Sepak Bola Irlandia di Manchester. Permainan kemudian menyebar ke negara lain dan sekarang menjadi salah satu olahraga yang paling banyak ditonton di seluruh dunia.

(UKSI) di Inggris, akan menciptakan pengaturan administrasi dan keuangan tersendiri untuk memastikan bahwa tidak ada dana tingkat elit bisa tersedot untuk keperluan hal-hal yang tidak semestinya. Cabang olahraga berlayar merupakan satu pengecualian terutama karena olahraga ini telah memiliki struktur klub yang mapan dan keuangan yang mandiri yang berasal dari keanggotaannya. Upaya untuk memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan oleh para elit dipengaruhi oleh dua faktor: pertama, hubungan saling ketergantungan sumber daya antara pendukung olahraga elit dan negara; dan kedua, kompleksitas yurisdikrional pada level pemerintahan dan internal organisasi .

b. Event Olahraga yang pernah diselenggarakan di Inggris

Event Olahraga yang pernah diselenggarakan di Inggris antara lain:



Gambar 2. Logo **Commonwealth Wealth Games**

1. Commonwealth Wealth Games atau yang dikenal dengan istilah Pesta Olahraga Persemakmuran adalah ajang olahraga yang diadakan setiap 4 tahun sekali oleh negara-negara berdaulat yang pernah dijajah oleh pihak Britania Raya atau yang disebut Inggris. Namun, tidak semua bekas negara penjajahan Inggris terlibat dalam pertandingan ini, seperti Amerika, Indonesia, Irak, Mesir, Israel, Palestina, Yordania, Hongkong, dan Myanmar. Pertama kali pada tahun 1930 di Hamilton, Ontario, Kanada, pertandingan ini disebut sebagai British Games yang kemudian dirubah menjadi Commonwealth Games pada tahun 1978. Badminton menjadi salah satu olahraga dari 10 cabang olahraga inti yang dipertandingkan. Pada tahun ini, Pesta Olahraga Persemakmuran berlangsung dari tanggal 5 April hingga 15 April 2018 di Carrara Sports and Leisure Centre, Gold Coast, Australia. Untuk cabang olahraga bulu tangkis tahun ini diikuti oleh 29 negara yang meliputi total lebih dari 150 peserta dari kategori tunggal dan ganda putra dan putri serta ganda campuran. Pada event sebelumnya di tahun 2014, untuk kategori bulutangkis, negara Malaysia menjadi negara yang berhasil membawa pulang medali emas sebanyak 3 medali dan negara Inggris menjadi negara yang membawa penghargaan terbanyak yaitu 5 medali yang diantaranya 1 medali emas, 2 medali perak dan 2 medali perunggu. Selain itu, Skotlandia, sebagai tuan rumah Commonwealth Games 2014, hanya mampu memberikan 1 medali perak dan perunggu.

2. Olimpiade Musim Panas



Gambar 3. Upacara pembukaan Olimpiade Musim Panas di London 2012

Ratu Elizabeth membuka pesta akbar Olimpiade London 2012, Jumat (27/7). Inggris membuka pesta olahraga Olimpiade 2012 dengan penerbangan pesawat jet tempur di udara, kembang api, dan pertunjukan besar besaran menyorot sejarahnya dari tahun 1896 (awal Olimpiade modern) hingga sekarang. Sedikitnya 60.000 penonton menyaksikan seseorang yang berperan sebagai Ratu Elizabeth yang berusia 86 tahun terjun dengan parasut ke stadion Olimpiade bersama aktor film yang menggambarkan tokoh mata-mata fiksi Inggris, James Bond.



Gambar 4. Upacara pembukaan olimpiade London

Kembang api raksasa menghiasi Stadion Olimpiade saat berlangsungnya pembukaan pesta akbar olahraga sedunia tersebut di London (27/7). Beberapa saat kemudian, Ratu Elizabeth yang sebenarnya memasuki podium kehormatan dan berdiri dengan tenang saat paduan suara anak-anak menyanyikan lagu “God Save the Queen”, baginya. Parade tradisional atlet negara peserta diikuti sebagian besar dari 10.000 atlet didahului oleh pembawa bendera negara masing-masing yang berjumlah 204 negara. Pertandingan akan berlangsung selama 17 hari dan mulai digelar hari Sabtu hingga tanggal 12 Agustus mendatang untuk 26 cabang olah raga.

c. Olahraga Sekolah Dasar

1. SCHOOL GAMES

School Games adalah kompetisi yang menarik dan sepenuhnya inklusif untuk anak-anak sekolah di Inggris. Melalui School Games kami menginspirasi orang-orang muda di seluruh negeri untuk mengambil bagian dalam olahraga sekolah yang kompetitif.

Olimpiade terdiri dari empat tingkat kegiatan: kompetisi di sekolah, antar sekolah, di tingkat kabupaten / daerah dan acara nasional untuk atlet usia sekolah yang paling berbakat.

Dengan menyediakan kompetisi dalam format yang berbeda, membuat persaingan menjadi lebih menarik dan mudah diakses bagi kaum muda, dan memastikan mereka semua dapat mengambil bagian dalam olahraga kompetitif terlepas dari pengalaman, bakat, atau kemampuan mereka. Keempat tingkat menyediakan jalur bagi kaum muda untuk maju dan berkembang:

- 1) 4. Acara multi-olahraga nasional - atlet berbakat di Inggris dipilih untuk berkompetisi di tempat-tempat pertunjukan tinggi.
- 2) L3. School Games Festival - festival dan kompetisi regional atau daerah biasanya diadakan dua kali setahun untuk menemukan pemain terbaik di daerah tersebut sebagai puncak kompetisi olahraga sekolah.
- 3) L2. Kompetisi antar sekolah - individu dan tim dipilih untuk mewakili sekolah mereka melawan sekolah lokal lainnya dalam kompetisi yang diselenggarakan oleh School Games Organizers, dengan tim pemenang maju ke Festival Permainan Sekolah.
- 4) L1. Kompetisi intra-sekolah - kompetisi olahraga untuk semua siswa yang diadakan di sekolah mereka, berpuncak pada Hari Permainan Sekolah.

Hingga saat ini lebih dari 19.000 sekolah telah mendaftar ke situs web Games Sekolah, dan lebih dari 120 festival direncanakan untuk tahun akademik 2015/16, yang akan memberikan lebih dari 150.000 anak muda dengan pengalaman kompetitif dengan lebih dari 11.000 sukarelawan muda yang mendukung acara ini.

Permainan Sekolah sedang disampaikan melalui kemitraan dan kemitraan nasional terdiri dari:

Departemen Kebudayaan, Media dan Olahraga, yang memiliki kepemimpinan kebijakan secara keseluruhan, didukung oleh Departemen Pendidikan dan Departemen Kesehatan Sport England, yang merupakan

distributor Lottery dan mendukung keterlibatan badan olahraga dan kemitraan olahraga daerah, dan merupakan mitra kunci dalam membentuk arah strategis program The British Paralympic Association, yang membawa visi dan inspirasi Paralympics ke Olimpiade The Youth Sport Trust, yang ditugaskan oleh Sport England untuk memberikan dukungan pengembangan untuk sekolah, olahraga, dan mitra lokal lainnya. Sport England bekerja sama dengan Youth Sport Trust untuk menyelenggarakan School Games di Level 1-3 dan juga Level 4 School Games.

Kami bekerja sama dengan AoC Sport Open di jendela baru tentang pengiriman strategi nasional untuk olahraga di perguruan tinggi. Ini bertujuan untuk semua pelajar di perguruan tinggi untuk memiliki akses ke peluang olahraga. Kemitraan kami juga mendukung dan mempromosikan nilai olahraga ke perguruan tinggi dan mitra olahraga masyarakat. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan jumlah siswa pendidikan lanjutan di Inggris yang mengambil bagian dalam olahraga dan aktivitas fisik setidaknya 30 menit setiap minggu.

2. Olahraga Sekolah Dasar

Melalui Departemen Pendidikan, Pemerintah menginvestasikan lebih dari £ 150 juta per tahun ke sekolah dasar dalam bentuk dana PE Primer dan Sport Premium. Semua siswa meninggalkan sekolah dasar secara fisik sehat dan dengan pengetahuan, keterampilan dan motivasi yang diperlukan untuk melengkapi mereka pada gaya hidup sehat dan partisipasi seumur hidup dalam aktivitas fisik dan olahraga. Mitra nasional juga telah menghasilkan serangkaian dokumen panduan untuk mempromosikan praktik terbaik untuk sekolah dasar. Kepala Sekolah

Dalam rangka mendukung sekolah dasar, kemitraan olahraga daerah (CSP) di seluruh Inggris memiliki peran dalam mengadvokasi, mendukung dan menandai sekolah-sekolah dalam memanfaatkan pendanaan premium.

The Association for Physical Education (AfPE) adalah satu-satunya asosiasi pendidikan jasmani di Inggris. Berkomitmen untuk menjadi organisasi yang representatif untuk orang dan organisasi yang menyampaikan atau mendukung pendidikan jasmani di sekolah dan di masyarakat yang lebih luas.

Jaringan CSP menyatukan jaringan nasional kemitraan olahraga daerah lokal, yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan dengan menumbuhkan olahraga akar rumput dan aktivitas fisik. Asosiasi untuk penyedia pribadi olahraga anak-anak dan aktivitas fisik, telah bergabung untuk membentuk badan nasional yang benar-benar berkomitmen untuk melakukan penelitian. Pelatih olah raga Inggris adalah agen pembina utama di Inggris, dan telah berkolaborasi dengan Mitra Nasional untuk menghasilkan portal web gratis yang berisi semua sekolah informasi yang diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan pelatih di sekolah mereka melalui PE Primer dan Sport Premium. The Youth Sport Trust adalah lembaga amal nasional yang peduli pada pembangunan kaum muda melalui olahraga. Melalui pengalaman 20 tahun, telah mengembangkan cara untuk memaksimalkan kekuatan olahraga.

3. Olahraga Perguruan Tinggi

Telah membantu 49 perguruan tinggi untuk mengurangi jumlah mahasiswa yang tidak aktif. Hampir satu dari lima mahasiswa di perguruan tinggi di Inggris saat ini tidak cukup aktif. Itu berarti 138.000 siswa melakukan kurang dari 30 menit aktivitas fisik yang direkomendasikan setiap minggu. Itu sebabnya membiayai 49 perguruan tinggi untuk membantu siswa mereka aktif. Serta kegiatan tradisional, seperti olahraga dan kelas kebugaran, panahan, bela diri, dan yoga dan Pilates, ada banyak kegiatan baru yang digunakan oleh perguruan tinggi.

4. Olahraga Untuk Orang Cacat

Orang cacat hampir dua kali lebih banyak cenderung tidak aktif. Atau dari lima orang di Inggris memiliki cacat atau penyakit yang berkepanjangan. Orang cacat mengatakan mereka hampir dua kali lebih tidak aktif secara fisi, dibandingkan dengan orang yang tidak cacat. Ketimpangan ini meningkat tajam karena jumlah orang cacat telah meningkat, Jika populasi ini tidak ditangani, ketidaksetaraan yang sudah ada untuk orang-orang cacat akan meningkat.

Sport England (Dewan Olahraga Inggris) didirikan oleh Royal Charter pada tahun 1996 dan menerima Grant in Aid dari DCMS berdasarkan Undang-Undang Pelatihan dan Rekreasi Fisik 1937. Bertujuan meningkatkan partisipasi dalam olahraga dan aktivitas fisik di antara masyarakat. Membina, mendukung dan mendorong pengembangan olahraga prestasi dan rekreasi Sekretaris Negara untuk Olahraga Inggris:

- a) Olahraga Inggris menerapkan secara penuh rekomendasi dan tindakan yang terkandung dalam strategi olahraga Pemerintah Masa Depan Olahraga: Strategi Baru untuk Bangsa yang berkaitan dengan pengiriman Olahraga Inggris.
- b) Memberikan sepenuhnya komitmen yang ditetapkan dalam strateginya Menuju Negara Aktif², yang menjelaskan bagaimana Sport England yang memberikan prioritas dan arahan baru yang diajukan oleh strategi Masa Depan Pemerintah.
- c) Melaporkan kinerjanya dalam mengimplementasikan Menuju Negara Aktif dan bagian yang relevan dari Masa Depan Olahraga, dengan menggunakan dan mengadopsi serangkaian ukuran kinerja .

5. Laporan Dewan Komite Olimpiade dan Paralimpiade,

November 2013 Komite Terpilih di Olimpiade dan Paralimpik Warisan diterbitkan. Ringkasan tersebut menyatakan bahwa pendidikan jasmani membutuhkan penekanan yang lebih besar di

hari sekolah: Interaksi antara klub olahraga dan sekolah, serta infrastruktur sosial yang lebih luas, adalah kunci untuk membangun pola aktivitas fisik seumur hidup. Temuan penelitian terbaru oleh Baroness Gray-Thompson tentang olahraga di sekolah-sekolah di Wales⁹⁸ dan percaya bahwa prinsip-prinsip yang mendasari temuannya harus diterapkan di seluruh Inggris. Secara khusus, PE membutuhkan penekanan yang lebih besar di hari sekolah dan bahwa guru, khususnya di sekolah dasar, membutuhkan pelatihan dan keterampilan untuk mengajar PE jika kita ingin mencapai kemajuan yang berarti. Meningkatkan PE adalah hal mendasar - di mana itu dimulai dan berakhir - dan kami meminta DfE dan Ofsted untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam membuat perubahan ini terjadi.

The Paralympic Games tampaknya telah memberikan inspirasi nyata bagi para penyandang cacat. Namun ada hambatan nyata untuk meningkatkan akses mereka untuk berpartisipasi dalam olahraga. Kendala ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kurangnya pelatih yang memadai dan asilitas di klub. Meskipun Sport England tampaknya telah menggunakan Olimpiade 2012 untuk membuat kemajuan dalam mendapatkan sebagian besar olahraga yang didanainya untuk mendaftar ke perbaikan, ini tidak tampak sejauh ini untuk disaring ke tingkat akar rumput. Pada jarak satu tahun dari Pertandingan, dimungkinkan untuk mendiagnosis masalah ini, tetapi tidak untuk memastikan apakah langkah-langkah yang cukup diambil untuk meningkatkan posisi.

TABLE 1

Medal Hauls in recent summer Olympic and Paralympic Games

Year of Events	GB		Australia		USA		China		Germany	
	Olympic medals	Paralympic medals								
1996	15 (1)	122 (39)	41 (9)	106 (42)	101 (44)	158 (47)	50 (16)	39 (16)	65 (20)	149 (40)
2000	28 (11)	131 (41)	58 (16)	149 (63)	97 (40)	109 (36)	59 (28)	73 (34)	56 (13)	95 (16)
2004	30 (9)	94 (35)	50 (17)	100 (26)	103 (35)	88 (27)	63 (32)	141 (63)	48 (14)	78 (19)
2008	47 (19)	102 (42)	46 (14)	79 (23)	110 (36)	99 (36)	100 (51)	211 (89)	41 (16)	59 (14)
2012	65 (29)	120 (34)	35 (7)	85 (32)	104 (46)	98 (31)	88 (38)	231 (95)	44 (11)	66 (18)

G. Organisasi Olahraga Di Indonesia

Indonesia mengalami kemajuan dan perubahan pada organisasi olahraga yaitu:

1. Pada tahun **2005-** Pemerintah menerbitkan **Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005** Tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan memecah KONI menjadi KON dan KOI. KON melakukan pembinaan dalam negeri dan penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional, KOI melakukan kegiatan pengiriman atlet keluar negeri dan penyelenggara pekan olahraga internasional di Indonesia.
2. Pada tahun **2007-** Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 16, 17, dan 18 Tahun 2007 sebagai peraturan pelaksanaan UU No.3 Tahun 2005. KONI menyelenggarakan Musornas Luar Biasa (**Musornaslub**) antara lain mengesahkan anggaran dasar KONI dan KOI serta Rita Subowo sebagai Ketua Umum KONI dan KOI masa bakti 2007-2011.

3. Pada tahun **2010-** Rakor di Surabaya, seluruh peserta KONI Provinsi merekomendasikan pembentukan Pokja **Amandemen UU No. 3 Tahun 2005** tentang SKN dan penyatuan KONI dan KOI.
4. Pada tahun **2011-** Musornas KONI di NTB, **Tono Suratman** terpilih sebagai Ketua Umum KONI Pusat.
5. Pada tahun **2012-** RAT KONI memutuskan perlu adanya **penyempurnaan AD/ART KONI**. Dibentuk Pokja dari unsur KONI Pusat, KONI DKI Jaya, Kalbar, Sultra, PB Perbakin, dan PB IKASI. Pada Desember 2012, **Rembuk Olahraga Nasional KONI di Balikpapan** merekomendasikan perlunya pemerintah menetapkan aturan untuk KONI yang implementatif sebagai satu-satunya wadah organisasi dalam mencapai prestasi Nasional menuju prestasi Internasional.

Catatan :

1. **PORI** sebagai **cikal bakal** badan olahraga nasional yang mengkoordinasikan induk-induk organisasi olahraga dibentuk oleh masyarakat olahraga telah berdiri ditengah perjuangan kemerdekaan, **1946**.
2. **PORI** dan **KOI** pada awalnya merupakan badan yang terpisah. Karena dirasakan tidak efisien, **1951 PORI melebur ke KOI**.
3. **KONI** lahir dari masyarakat olahraga pada **1966** diketuai Sri Sultan Hamengku Buwono IX. **KONI** pada awalnya terpisah dengan **KOI** yang diketuai Sri Paku Alam VIII.
4. Dengan alasan efisiensi pula, **1978 KONI** dan **KOI** menjadi satu ibarat sekeping mata uang dengan dua sisi, disyahkan didalam AD/ART oleh Musornas IV **KONI 1981**.
5. Dengan usia KONI 46 tahun ini, sejarah mengajarkan 2 kali penyatuan **KONI – KOI** semata-mata demi **efisiensi**.

BAB III

KESIMPULAN

Pendidikan di Inggris mengalami kemajuan untuk dapat di jadikan pedoman bagi Pendidikan di Indonesia. Penyelenggaraan sistem pendidikan dasar di Inggris lebih menekankan pada praktek daripada teori. Untuk anak usia 5 sampai 11 tahun dan berlangsung dalam kurun waktu kurang lebih 6 tahun. Dalam sistem pendidikan di Inggris tidak ada sistem ujian untuk naik ke kelas selanjutnya. Dalam pelaksanaan ujian kemampuan dasar dilakukan hanya satu kali ketika siswa berumur 7 tahun. Tahun pertama dan kedua disebut *infants* dan tahun ketiga sampai keenam disebut *Junior*. Kurikulum mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar di sana antara lain bahasa Spanyol, matematika, IPA, IPS, pelatihan berupa pelatihan musik, seni, estetika, dan kerajinan tangan serta pelajaran olahraga atau pendidikan jasmani .

Sistem pendidikan dasar di Indonesia memiliki kesamaan yaitu menekankan pada teori daripada praktek. Sekolah dasar di Indonesia diperuntukkan untuk anak usia 6 sampai 11 tahun dan berlangsung dalam kurun waktu 6 tahun. Selanjutnya jenjang sekolah dasar di Indonesia yaitu jenjang kelas I-VI. Jika siswa tidak lulus ujian nasional tahap 1, siswa harus mengikuti UN tahap 2. Kurikulum mata pelajaran yang diajarkan antara lain Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Keterampilan, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta Muatan Lokal.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani adalah wahana untuk menumbuhkembangkan anak secara wajar dan efektif. Oleh karena itu, sudah selayaknya bila pendidikan jasmani diberikan perhatian yang proposional dan dilaksanakan secara efisien, efektif serta sesuai dengan kondisi fisik dan psikis anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah *An International Comparative Study of School Curriculum*, Chaedar. 2008. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung:Rosda.
- Abd. Rachman Assegaf. 2003. *Internasionalisasi Pendidikan*. Yogyakarta : Gama Media
- Abu-Duhou Abtisam.2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta,: Logo
- Bennett, Buce L, Et All. 1983. *Comparative Physical Education and Sport*. Philadelphia : Lea and Febriger.
- Benjamin A. Kranc & Karina Roman.2009. *Tinggal dan Bekerja di Kanada*, Hoe To Books, Ltd., Oxford, UK.
- Debold B. Van Dalend and Bruce L. Bennett. 2003. *A world History Of Physical Education: Culture, Philosophical, Comparative*. 4nd Edition: Prentice Hall, Inc., Englewood Cliffs, N.J.
- Tangkudung, J., & Puspitorini, W. (2006). *Kepelatihan olahraga, pembinaan prestasi olahraga*. *Jakarta: Cerdas Jaya*.
- James, T. (2006). *Pembinaan prestasi olahraga*. *Cerdas jaya. Jakarta*.
- James, T. (2006). *Pembinaan prestasi olahraga*. *Cerdas jaya. Jakarta*.
- Louis E. Boone dan David I. Kurts.2007. *Pengantar Bisnis Komtemporer 1(ed. 11)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Lutan, Rusli (ed)., (2001) *Olahraga dan Etika Fair Play*. Direktorat Pemberdayaan IPTEK Olahraga, Dirjen OR, Depdiknas, Jakarta: CV. Berdua Satutujuan.
- Lutan, Rusli, J Hartoto dan Tomoliyus. 2002. *Pendidikan Kebugaran Jasmani: Orientasi Pembinaan di Sepanjang Hayat*. Jakarta: Depdiknas-Ditjora.
- Majid, Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model dan Aplikasi*, Jakarta : PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mutohir, Toho Cholik dan Ali Maksum. 2007. *Sport Development Index: Konsep Metodologi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Nanang Martono.2014. *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Rizal Khadafi dan Dela Rui, 2009. *Cas Cis Cus Bahasa Inggris Gaul*, Jakarta: Bukune.
- Syah Nur, Agustiar. 2001. *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*. Bandung: Lubuk Agung.
- Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Kencana,
- Tajab. 1994. *Perbandingan Pendidikan*, Surabaya: Karya Abdi Tama.
- www.gov.uk/government/publications/national-curriculum-in-england-physical-education-programmes-of-study
- James Tangkudung. *Macam-Macam Metodologi Penelitian: Uraian dan Contohnya*. Lensa Media Pustaka Indonesia. 2016.
- James Tangkudung. "Metodologi Penelitian Kajian dalam Olahraga." James Tangkudung's Lab, 2018.
- James Tangkudung. *SPORT PSYCHOMETRICS: Basics and Instruments of Sports Psychometric*. https://www.researchgate.net/publication/328599852_SPORT_PSYCHOMETRI_CS_Basics_and_Instruments_of_Sports_Psychometric (diakses 29 Oktober 2018).
- Matthew B.R Hergenanhahn, H.Olson. *Theories Of Learning*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Power SK, Howley ET. *Exercise Physiology: theory and application to fitness and performance*, fourth edition. New York: McGraw-Hill: 2007
- Slameto. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta. 2003.
- Tangkudung, James. *Ilmu Faal (Fisiologi)*. Jakarta: Penerbit Cerdas Jaya, 2006
- Tangkudung, James; and Puspitorini Wahyuningtyas. "Kepelatihan Olahraga Edisi II." Jakarta: Penerbit Cerdas Jaya, 2012.
- Tangkudung, James; and Wahyuningtyas Puspitorini. "Kepelatihan Olahraga, Pembinaan Prestasi Olahraga." Jakarta: Cerdas Jaya, 2006

Tangkudung, James; and Wahyuningtyas Puspitorini. "Paragames Paralympic."
Jakarta: Intermedia Publishing, 2012.

Undang-undang Republik Indonesia No.23 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Jakarta: BP Cipta Jaya, 2003.